

ABSTRAK

- A. Nama : Indra Dohara Siburian (205150099)
B. Judul : Kedudukan Saksi Mahkota Sebagai Alat Bukti dalam
Putusan Bebas terhdap Delik Penyertaan Pembunuhan
Berencana Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor
912/K/PID/2017
C. Halaman : 75 Halaman +3 Daftar Pustaka + lam[iran
D. Kata kunci : Saksi Mahkota, Pembuktian, Pertimbangan Hakim
Isi Abstrak :

Saksi mahkota dalam Putusan Mahkamah Agung No. 2437 K/Pid.Sus/2011 didefinisikan sebagai saksi yang berasal atau diambil dari salah seorang tersangka atau terdakwa lainnya yang bersama-sama melakukan perbuatan pidana. Kedudukan saksi mahkota dalam sistem peradilan pidana di Indonesia sudah sangat sering dipertimbangkan dan digunakan oleh hakim dalam memutus suatu perkara, Penelitian ini menganalisis kedudukan saksi mahkota sebagai alat bukti yang menjadi pertimbangan hakim dalam memutus perkara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan penelitian Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*) dan pendekatan kasus (*The Case Approach*). Seperti kasus pembunuhan berencana pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 912/K/PID/2017 yang terjadi di Makassar dengan korban Giring. Pelaku Pembunuhan terdiri dari 3 orang namun hanya 2 yang dihukum sedangkan 1 diputus bebas. Dalam hal ini hakim mengenyampingkan dan tidak mempertimbangkan keterangan saksi mahkota sebagai alat bukti sebagai pertimbangannya dalam memutus suatu perkara. Kedudukan saksi mahkota sangatlah penting dalam suatu kasus dimana keterangan saksi mahkota juga merupakan keterangan saksi yang tidak boleh diabaikan oleh hakim menurut regulasi hukum di Indonesia yang sudah mengatur mengenai kedudukan saksi mahkota itu sendiri.

- E. Pembimbing : Pak Ade Adhari, S.H., M.H.
F. Penulis : Indra Dohara Siburian